

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Chaer (2012: 32) bahasa dapat digunakan untuk bekerja sama sebagai lambang bunyi yang arbitrer, selain bekerja sama. Selain itu, bahasa juga digunakan untuk mengidentifikasi diri dan berkomunikasi dengan para anggota kelompok. Sedangkan menurut Lyons (Sibarani, 1992 : 90) bahasa sebagai wujud simbol yang kita lihat dan yang kita dengar, digunakan masyarakat sebagai lambang untuk berkomunikasi. Bahasa sebagai lambang berupa kata ataupun bunyi, digunakan masyarakat untuk berkomunikasi dengan berbagai ragam bahasa atau kata.

Setiap kata memiliki berbagai makna dan dapat diperluas terus menerus pada setiap masanya, perubahan makna ini terus berkembang atau semakin luas dengan majunya teknologi, perkembangan sosial maupun budaya yang semakin luas. Karena itu, setiap kata yang diucapkan akan berbeda dengan meluasnya ucapan pada masa kini dan akan semakin umum karena terdengar atau tersampaikan dari satu orang ke orang lainnya. Topik penelitian di atas tentang perubahan makna pada naskah drama karya Putu Wijaya dengan judul *Lautan Bernyanyi*.

Ada yang menarik pada suatu cerita dalam naskah yang diciptakan ini, yakni mengenai perubahan makna dalam kata-kata yang sulit untuk diteliti. Penelitian ini masih asing bagi pembaca dan sangat jarang untuk dipahami secara detail tentang perubahan makna kata. Penelitian ini bagi kalangan umum masih dianggap awam untuk diketahui. Perubahan makna naskah drama itu akan menarik bagi para pembacanya karena adanya tambahan wawasan sebagai makna baru didalam naskah.

Berdasarkan pengamatan yang ada terdapat perubahan makna yang masih asing untuk dikenal oleh masyarakat umum, contoh generalisasi (perluasan) pada kata ibu makna masa dulu yaitu emak mengalami perubahan makna masa kini menjadi semua wanita yang berkedudukan tinggi, berbagai makna kata sebenarnya dapat juga dijadikan objek penelitian, tetapi pilihan kata itu menarik agar wacana terasa hidup untuk dikaji.

Pemilihan kata dipengaruhi oleh kemampuan seseorang terkait wawasan pembendaharaan kata pada banyaknya ketersediaan kata yang diketahui. Kemampuan pemilihan atau seleksi kata dapat terjadi apabila seseorang menguasai banyak ketersediaan kata. Pemilihan kata pada prosesnya dilakukan dengan memilih kata yang tepat dan memilah kata yang cocok. Makna cocok mengartikan jika pilihan kata harus sesuai dengan konteks yang dibahas. Sehingga diperlukan beberapa pertimbangan dan analisa yang tepat dalam melakukan pemilihan kata. Beberapa bentuk mengalami perubahan makna akibat adanya pemaknaan maupun perbandingan tertentu. Dari makna kata tersebutlah penulis berupaya memperdalam penggunaan pilihan kata pada penulisan percakapan ataupun kata-kata di dalam naskah drama yang berisi perubahan makna yang tidak banyak diketahui oleh pembaca. Berdasarkan hal tersebut, maka dibutuhkan adanya kajian peningkatan dan perluasan wawasan terhadap adanya jenis dan faktor penyebab perubahan makna pada naskah drama *Lautan Bernyanyi*.

Pada naskah drama *Lautan Bernyanyi* ditemukan adanya beberapa perubahan makna menurut penulis dimana salah satu contohnya yaitu Generalisasi pada kata benteng mengalami perubahan makna pada makna dulu bangunan tempat berlindung mengalami perluasan pada masa kini menjadi sesuatu untuk mempertahankan kedudukan (*Lautan Bernyanyi: 6*). Pendekatan semantik dipilih oleh penulis dalam

penelitian dengan meninjau perubahan maknanya guna mengetahui apa saja pergeseran atau perubahan makna pada naskah drama *Lautan Bernyanyi*. Selain penulis, pembaca juga dapat memahami apa saja perubahan makna dan isi pada naskah drama ini.

Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian lain dalam pendekatan stilistika. Adapun terdapat 2 (dua) penelitian lain yang digunakan sebagai pembanding penelitian. Pertama, yaitu penelitian oleh Siswoko Aji (2015) yang berjudul “Analisis Makna pada Slogan Stasiun Televisi Nasional di Indonesia” dengan tujuan mengetahui jenis makna slogan serta menentukan faktor yang mempengaruhi perubahan makna slogan yang digunakan oleh stasiun televisi nasional Indonesia. Penelitian kedua disusun oleh Ayu Indah Utami (2019) dengan judul “Analisis Perubahan Makna Bahasa pada Berita Politik di Media Daring : Kajian Semantik”. Tujuan penelitian ini yaitu menjelaskan jenis makna jenis makna yang terdapat di media daring, dengan landasan teori kajian semantik, bahasa, perubahan makna, dan media daring. Metode yang digunakan yaitu metode deskriptif kualitatif dengan tujuan menemukan berbagai bentuk perubahan makna bahasa di media daring (*online*) khususnya pada berita politik.

Jika dibandingkan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, dapat ditemukan adanya perbedaan baik dari tujuan, landasan teori, maupun sumber perolehan data. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pergeseran makna pada naskah pada naskah drama *Lautan Bernyanyi* karya Putu Wijaya dengan landasan teori yang menyinggung naskah drama, bahasa, semantik, faktor perubahan makna, beserta jenis makna. Sedangkan sumber data penelitian diambil dari kutipan percakapan pada naskah drama yang akan dikaji.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dapat dikaji pada penelitian ini yang berdasar pada penjelasan latar belakang masalah diatas yaitu sebagai berikut:

1. Apa sajakah jenis-jenis perubahan makna pada naskah drama *Lautan Bernyanyi* karya Putu Wijaya?
2. Apa sajakah faktor penyebab perubahan makna pada naskah drama *Lautan Bernyanyi* karya Putu Wijaya?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang menjadi jawaban rumusan masalah penelitian in yaitu sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan apa saja jenis-jenis perubahan makna pada naskah drama *Lautan Bernyanyi* karya Putu Wijaya.
2. Mendeskripsikan apa saja faktor penyebab perubahan makna pada naskah drama *Lautan Bernyanyi* karya Putu Wijaya.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Seacara teoretis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan atau menambah khasanah penelitian tentang jenis-jenis makna dan diharapkan dapat menjadi media untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa menganalisis masalah perubahan makna dalam naskah drama berdasarkan kajian semantik.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu referensi tambahan bagi suatu penelitian terutama pada bidang semantik dan diharapkan penelitian ini dapat menjadi pedoman guru dalam pengajaran terutama dalam pengajaran bahasa Indonesia ataupun drama.

